

**PERBANDINGAN EFEK SAMPING TENOFOVIR DAN ENTECAVIR
TERHADAP FUNGSI GINJAL PASIEN HEPATITIS B KRONIS
DI RSUD MARGONO SOEKARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang : Hepatitis B kronis merupakan ancaman bagi masyarakat di dunia. Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017 menyebutkan bahwa pasien hepatitis B kronis mencapai 10%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efek samping tenofovir dan entecavir terhadap kadar ureum dan kreatinin pada pasien hepatitis B kronis di RSUD Margono Soekarjo.

Metode : Penelitian ini termasuk observasional analitik dengan mengumpulkan sebanyak 70 pasien hepatitis B kronis yang mendapatkan terapi tenofovir atau entecavir. Data dikumpulkan dari rekam medis RSUD Margono Soekarjo mulai dari Januari sampai Oktober 2024. **Hasil :** rata-rata usia pasien hepatitis B kronis di RSUD Margono Soekarjo adalah 37,97 tahun. Pasien didominasi oleh laki-laki sebanyak 39 pasien (55,7%). Hasil uji *fisher exact* menunjukkan adanya perbedaan efek samping tenofovir dan entecavir terhadap ureum dengan nilai p 0,025. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat perbedaan efek samping tenofovir dan entecavir terhadap kadar kreatinin dengan *p-value* sebesar 0,040. Tenofovir cenderung menyebabkan peningkatan kadar ureum dan kreatinin. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan efek samping tenofovir dan entecavir terhadap kadar ureum dan kreatinin pada pasien hepatitis B kronis di RSUD Margono Soekarjo setelah 6 bulan pengobatan. Klinisi disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengobatan tenofovir dan diperlukan pemantauan secara rutin

Kata Kunci : Entecavir, Hepatitis B kronis, Kreatinin, Nefrotoksik, Tenofovir, Ureum

COMPARISON OF SIDE EFFECTS OF TENOFOVIR AND ENTECAVIR ON KIDNEY FUNCTION OF CHRONIC HEPATITIS B PATIENTS AT MARGONO SOEKARJO HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Chronic Hepatitis B is a threat to people in the world. In Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017 stated that chronic hepatitis B patients reached 10%. This study aims to analyze the difference in the side effects of tenofovir and entecavir on urea and creatinine levels in chronic hepatitis B patients at Margono Soekarjo Hospital. **Methods:** This study included observational analysis by collecting as many as 70 chronic hepatitis B patients who received tenofovir or entecavir therapy. Data was collected from the medical records of Margono Soekarjo Hospital from January to October 2024. **Results:** The average age of chronic hepatitis B patients at Margono Soekarjo Hospital was 37.97 years. Patients were dominated by men as many as 39 patients (55.7%). The results of the Fisher Exact test showed that there was a difference in the side effects of tenofovir and entecavir on urea with a p value of 0.025. The results of the chi-square test showed that there was a difference in the side effects of tenofovir and entecavir on creatinine levels with a p-value of 0.040. Tenofovir tends to cause increased levels of urea and creatinine. **Conclusion:** There are differences in the side effects of tenofovir and entecavir on urea and creatinine levels in chronic hepatitis B patients at Margono Soekarjo Hospital after 6 months of treatment. Clinicians are advised to be more careful in the treatment of tenofovir and routine monitoring is required

Keyword : Chronic hepatitis B, Creatinine, Entecavir, Nephrotoxic, Tenofovir, Ureum